

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan di lapangan berdasarkan uraian yang telah dijabarkan mulai dari latar belakang sampai dengan pembahasan.

Penulis dapat memperoleh beberapa kesimpulan diantaranya :

1. Masyarakat pesisir merupakan bentuk akulturasi budaya campuran etnis yang berasal dari budaya minang, batak toba dan melayu yang paling mendominasi masyarakat yang bermukim di kota sibolga. Interaksi yang muncul dari berbagai etnis tersebut sepakat bersama-sama membentuk sebuah bingkai budaya masyarakat yang tinggal di daerah pesisir yang disebut dengan adat istiadat budaya sumando, kesenian dari baerbagi etnis tersebut berbaur menjadi satu yang kemudian disebut dengan kesenian *Sikambang*.
2. *Sikambang* terdiri dari tari dan musik, salah satu tarian yang terdapat pada kesenian *Sikambang* adalah Tari *Sampayo*. Kata *Sampayo* yang berasal dari nama tumbuhan yang berada di hutan, *Sampayo* artinya ialah buah yang asam dan manis. Buah yang asam dan manis ini menggambarkan tentang pahit dan manisnya sebuah kehidupan setiap manusia.
3. Tarian *Sampayo* berfungsi sebagai hiburan dan dilaksanakan pada adat upacara pernikahan. Penari yang menarikan tarian tersebut hanya kaum lelaki dapat di tarikan oleh empat penari, enam penari dan delapan penari yang sifatnya genap dan tidak diperkenankan berjumlah ganjil tarian ini

memiliki pesan yang berisi nasehat-nasehat penting dimana isi kata-kata tersebut tergantung pada pekerjaan kedua pengantin yang berwujud petuah, sindiran dan ungkapan perasaan bagi kedua mempelai.

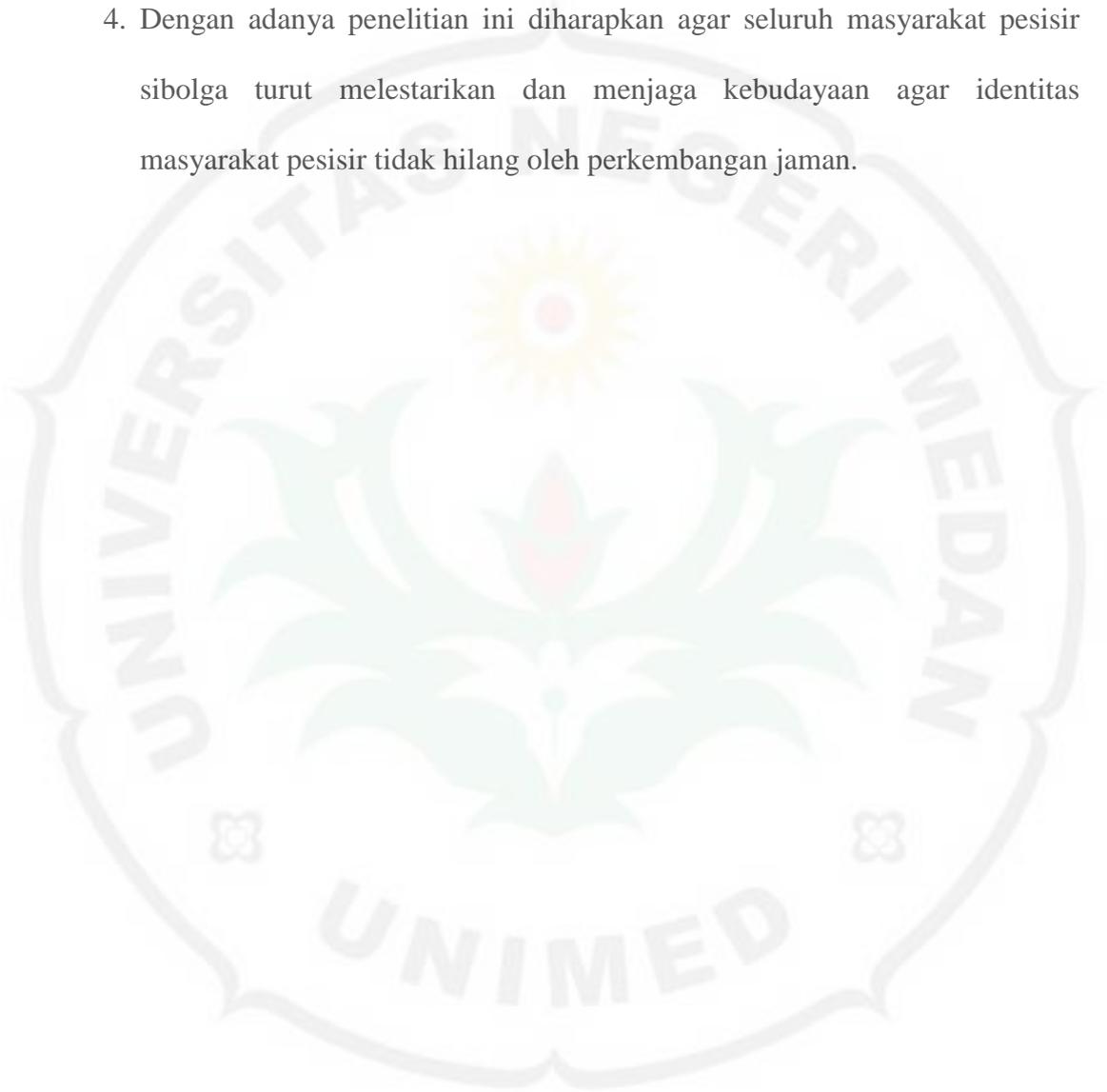
4. Tari sampayo memiliki iringan musik eksternal, yaitu iringan musik yang lahir dari luar tubuh manusi atau yang menggunakan alat musik yang artinya adalah iringan tari yang diiringi secara langsung oleh pemusik yang menggunakan seperangkat alat musik yaitu gendang batapik, biola, accordion dan singkadu. Musik yang digunakan adalah musik tradisional pesisir sibolga yaitu musik *Sikambang*.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah di jabaran diatas, maka peneliti dapat memberikan beberapa saran, antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan kepada para seniman-seniman pesisir kota sibolga yang mengenal lebih dalam tentang tari sampayo untuk menurunkan keahliannya kepada penata-penata tari muda agar keutuhan tari tersebut terpelihara.
2. Instansi terkait maupun badan-badan yang memiliki kewenangan memelihara kesenian daerah perlu mengambil pembinaan pengembangan tari ini, agar nilai-nilai budaya tidak luntur oleh tarian baru yang dapat mengubah bentuk gerak tarian aslinya.
3. Perlu adanya pendokumentasian lebih lanjut dengan instrumen yang ada sehingga dapat menjadi bukti nyata tentang penyajian tari sampayo tersebut.

4. Dengan adanya penelitian ini diharapkan agar seluruh masyarakat pesisir sibolga turut melestarikan dan menjaga kebudayaan agar identitas masyarakat pesisir tidak hilang oleh perkembangan jaman.



THE
Character Building
UNIVERSITY